

## ABSTRAK

### **Peranan Organisasi Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) Dalam Perkembangan Pendidikan Di Kota Purbalingga (1945-1958)**

Joshua Emanuel Senjaya

NIM: 194314010

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yang terungkap yaitu latar belakang berdirinya organisasi *Tiong Hoa Hwee Koan* (THHK) di Kota Purbalingga. Kemudian perkembangan pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di Purbalingga.

Metode yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang meliputi Heuristik (Pengumpulan sumber), Verifikasi (Kritik sumber), Interpretasi, dan Historiografi (Penulisan sejarah). Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang didukung oleh beberapa arsip serta foto-foto sebagai sumber primer. Selain itu data juga diperoleh dari studi pustaka yang terdiri dari buku, koran, dan majalah sebagai sumber sekunder.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komunitas Tionghoa di Purbalingga paling awal diketahui adalah pada 1825, tepatnya ketika kota ini masih berada di bawah pemerintahan Kasunanan Surakarta. Pada 1831 Purbalingga diambil alih oleh kolonial Belanda dan menjadi bagian dari Karesidenan Banyumas. Sejak saat itu banyak kebijakan baru yang diterapkan, salah satunya adalah pembagian penduduk menjadi tiga golongan antara lain Orang Eropa, Orang Timur Asing dan Orang Bumiputera. Kebijakan ini membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat di Hindia Belanda, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu contohnya adalah pada akhir abad XIX, belum ada sekolah yang secara resmi menerima siswa Tionghoa. Oleh sebab itu, sebuah organisasi di Batavia bernama THHK, tergerak untuk membuka sebuah sekolah modern bagi siswa-siswa Tionghoa. Ternyata langkah tersebut mendapat respon positif dari berbagai pihak, termasuk warga Tionghoa di Purbalingga. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana peranan organisasi THHK di kota Purbalingga. Dimulai dari gambaran kehidupan masyarakat Tionghoa di Purbalingga yang tentunya akan mempengaruhi perspektif mereka terhadap pendidikan. Setelah itu penelitian ini mencoba menguraikan bagaimana situasi pendidikan di Purbalingga dan apa saja perkembangan yang terjadi dari masa ke masa. Keberadaan THHK di Purbalingga tentunya telah membawa berbagai dampak terhadap kalangan Tionghoa itu sendiri, maupun masyarakat umum.

**Kata kunci : Organisasi, Tionghoa, Pendidikan.**

## ABSTRACT

### **The Role of the Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) Organization in the Development of Education in Purbalingga City (1945-1958)**

Joshua Emanuel Senjaya

NIM: 194314010

This thesis aims to describe and analyze three main problems that are revealed: the background of the establishment of the *Tiong Hoa Hwee Koan* (THHK) organization in Purbalingga City. Then the development of education organized by this organization. And its impact on the lives of the people in Purbalingga.

The method used in writing this thesis is the historical method which includes heuristics (collection of sources), verification (criticism of sources), interpretation, and historiography (Writing of history). The data used in this study comes from the results of interviews supported by several archives and photographs as primary sources. In addition, data is also obtained from literature studies consisting of books, newspapers, and magazines as secondary sources.

This research shows that the earliest known existence of a Chinese community in Purbalingga was in 1825, precisely when the city was still under the rule of Kasunanan Surakarta. In 1831 Purbalingga was taken over by the Dutch colonial and became part of the Banyumas Residency. Since then, many new policies have been implemented, one of which is the division of the population into three groups: Europeans, Foreign Easterners and Natives. This policy had a great impact on the lives of people in the Dutch East Indies, including in the field of education. One example is that at the end of the 19th century, there were no schools that officially accepted Chinese students. Therefore, an organization in Batavia called THHK, was moved to open a modern school for Chinese students. It turned out that this step received a positive response from various parties, including the Chinese community in Purbalingga. This study wants to see the extent of the role of the THHK organization in the city of Purbalingga. Starting from a description of the life of the Chinese community in Purbalingga which of course will influence their perspective on education. After that, this study tries to describe the educational situation in Purbalingga and what developments have occurred from time to time. The existence of THHK in Purbalingga has certainly brought various impacts on the Chinese community itself, as well as the general public.

**Keywords: Organization, Chinese, Education.**